



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM**

**ANALISA YURIDIS HAMBATAN DALAM  
PEMENUHAN HAK REHABILITASI BAGI DEBITUR  
SETELAH ADANYA PUTUSAN PAILIT**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum**

Disusun oleh:  
**MICHAEL DEVANGGA HARDJONO HALIM  
NPM. 211003742018826**

**SEMARANG  
2024**



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM**

**ANALISA YURIDIS HAMBATAN DALAM  
PEMENUHAN HAK REHABILITASI BAGI DEBITUR  
SETELAH ADANYA PUTUSAN PAILIT**

**SKRIPSI**

**Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji  
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum**

**Disusun oleh:**

**MICHAEL DEWANGGA HARDJONO HALIM  
NPM. 211003742018826**

**Mengesahkan:**

**Tim Penguji  
Ketua,**

**Dr. SITI MARIYAM, S.H., M.H.  
NIDN. 06-2405-6601**

**Anggota**

**Prof. Dr. Sigit Irianto, SH.,MHUM  
NIDN. 06-1301-6201**

**Anggota**

**Dr. Sri Mulyani, SH.,MHUM  
NIDN. 06-1409-6602**

**Mengetahui:  
Dekan**



**Prof. Dr. Lili Lisdiyono, SH.,M.Hum  
NIDN. 06-2504-6301**

**SEMARANG  
2024**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian .....	iv
Halaman Motto dan Persembahan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi .....	viii
Abstrak .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan Skripsi .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Tinjauan Umum Atas Konsep Perlindungan Hukum .....	10
B. Tinjauan Atas Makna Rehabilitasi .....	12
C. Konsep Dasar Kreditur dan Debitur Dalam Hukum Kepailitan ...	13
D. Analisis Hak Serta Kewajiban Kreditur dan Debitur Dalam Konteks Kepailitan .....	17
E. Tinjauan Umum Kepailitan .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Tipe Penelitian .....	24
B. Spesifikasi Penelitian .....	24
C. Sumber Data .....	25
D. Metode Pengumpulan Data .....	26
E. Metode Penyajian Data .....	26
F. Metode Analisis Data .....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA .....	28
A. Hambatan Rehabilitasi Nama Baik Debitur Setelah Adanya Putusan Pailit.....	28
1. Kurangnya Pengetahuan Debitur .....	37
2. Debitur Tidak Mau Mengeluarkan Biaya Untuk Beracara Di Pengadilan .....	38
3. Kehilangan Kepercayaan Publik .....	39
4. Mekanisme Yang Rumit .....	40
5. Terbaikannya Hak Debitur Pailit.....	42
B. Bentuk dan Upaya Dalam Mewujudkan Pemenuhan Perlindungan Hukum Terhadap Hak Rehabilitasi Nama Baik Debitur Setelah Adanya Putusan Pailit .....	44
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	64

## DAFTAR PUSTAKA

## ABSTRAK

Pemenuhan hak debitur dalam memperoleh rehabilitasi nama baik setelah putusan pailit merupakan suatu isu yang sampai saat ini belum dilaksanakan secara optimal, walau demikian perlindungan tersebut telah diatur didalam Pasal 215 UU Kepailitan dan PKPU, penelitian ini akan mencoba memberikan deskripsi dan mengelaborasi hambatan dan upaya yang ada dalam pemenuhan hak debitur untuk mendapatkan rehabilitasi nama baiknya, penelitian ini menetapkan perumusan masalah sebagai berikut pertama Apa hambatan Rehabilitasi nama baik debitur pasca pailit? Kedua Bagaimana bentuk dan upaya dalam mewujudkan pemenuhan perlindungan hukum terhadap hak Rehabilitasi nama baik debitur setelah adanya putusan pailit? Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan studi kasus. Data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap hak rehabilitasi nama baik debitur melalui Pasal 215 UU Kepailitan dan PKPU masih belum berjalan secara optimal. Debitur yang pailit seharusnya mendapatkan bentuk pemaafan lain, yaitu status fresh start yang memungkinkan mereka untuk memulai kembali usahanya tanpa beban utang-utang lama. Selain itu, peran kurator perlu diperluas untuk tidak hanya mengurus dan membersihkan piutang tetapi juga memastikan keadilan bagi debitur dengan mengupayakan pernyataan puas dari kreditur setelah pelunasan kewajiban. Disarankan agar pemerintah memperbarui instrumen hukum yang ada untuk menyeimbangkan hak dan kewajiban debitur dan kreditur. Kurator juga harus aktif dalam memastikan bahwa debitur memperoleh hak-haknya dan dapat mengembalikan nama baiknya melalui pengadilan. Dengan demikian, Pasal 215 UU Kepailitan dan PKPU dapat memberikan perlindungan hukum yang lebih baik bagi debitur pailit.

**Kata Kunci : Debitur Pailit; Fresh Start; Perlindungan Hukum**